4

4

## Question 3 (continued)

(a) Dua orang pemuda melihat seonggok jagung. Bagaimana pandangan mereka berbeda terhadap seonggok jagung itu?

The two youths look at a pile of corn cobs.

How do they differ in their views of the pile?

Mereka mempunyai pemikiran yang berbeda. Pemuda di desa adalah orang yang aktif, sehingga se saat melihat seonggok jagung itu, dia melihat hosil yang dapat ditumbuhkan dan didapatkan dari seonggok jagung yaitu kuwe jagung. Tapi pemuda di kota adalah pemuda yang kehilangan kehidupannya. Saat melihat jagung itu, tidak ada yang dapat dia lakukan dengan seonggok jagung itu, selain melihat keadaanya yang fidak punya apa-apa, terlunta-lunta dan kegagalan.

(b) Dalam masyarakat, pendidikan biasanya dianggap penting. Karenanya, mengapa Rendra mengkritik pendidikan yang ada? Dukunglah jawaban Anda dengan merujuk pada teks.

In the wider community, education is usually seen as important.

Why then is Rendra critical of the education provided? Support your answer by referring to the text.

Pendra mengkritik pendidikan yang ada karena pendidikan yang ada mengajarkan ilniu dari buku dan tidak menajarkan bagaimana pendidikan itu dapat dipraktekkan. Contoh kedua pemuda itu digambarkan olehnya tunt sebagai ilustrasi. Walau pemuda kota itu berpendidikan namun dia tidak tahu apa yang dapat diperbuat dengan seonggok jagung itu. Hidupnya tidak ada tujuan Di sasi lain, pemuda desa melihat potensi yang dapat diambil dari seonggok jagung itu walau dia tidak mempunyai pendidikan tinggi. Hidupnya dibangun dari kegiatan praktek yang mengajarkan ara hidup dan mempunyai jati diri.

Question 3 continues on page 11

7

| Ouestion 5 (Continued | Ouestion 3 | (continued |
|-----------------------|------------|------------|
|-----------------------|------------|------------|

| (c) | Seseorang lebih mungkin berhasil apabila tetap mengakar pada masyarakatnya sendiri. Bagaimana Rendra menggunakan bahasa dan teknik sastra untuk menyampaikan pesan ini? |
|-----|---|
|     | An individual is more likely to succeed when he/she is anchored in his/her own community.   |
|     | How does Rendra use language and literary techniques to convey this message?  |
|     | Pendra menggunakan susunan cerita yang dibagi menjadi tiga  |
|     | bagian Bagian pertama menceritakan orang yang tinggal di masyaraka  |
|     | sendiri. Dan pada per bagian in pennuda ini berhasil. Bagian kedua menceritaka  |
|     | pemuda yang pindah ke kata kutuk sekolah, sehingga dia hawas pindah ke  |
|     | Masyarakat lain. Dan pemuda in pada akhirnya tiolak berhasil, dan tidak   |
|     | .punya kepastian hidup. Pengan menggunakan kontras dari kedua bagian  |
|     | ini Rendra sudah menekankan pesan ini. Di kedua bagian ini, Pendra  |
|     | juga menggunakan nada yang berbeda Positif di bagian bertama dan  |
|     | negotif pada bagian kedua. Nada positif ini misalnya "subur", "ponen"   |
|     | "bercanda" dan "udara mumi". Nada negatif yang digunakan seperti  |
|     | pengulangan kata "tidak", "hanya" dan penggunaan kata "terlunta-lunta"  |
|     | "miskin" dan "gogal".   |
|     | Rendra juga menggunakan pertanyaan retorik pada bagian ketiga   |
|     | untuk menyampaikan pesan ini kepada pembaca. Dengan teknik  |
|     | ini dia dapat mempenganhi dan meyalenkem Pembaca akan   |
|     | pesan ini.  |
|     |   |
|     |   |

**End of Question 3**